

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan yang demokratis merupakan dambaan bagi umat manusia, oleh karena itu demokrasi perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Rosana, 2016). Menurut Hamdi dkk (2019), Negara Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi yang menekankan pada kepentingan rakyat, rakyat diberi kedaulatan serta kehendak dan kebebasan untuk menyampaikan aspirasi serta pikirannya dalam proses bernegara dan berbangsa.

Demokrasi berasal dari dua kata, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat, atau yang lebih kita kenal sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu Negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas Negara untuk dijalankan oleh pemerintah Negara tersebut. Pada intinya, pemerintah (Presiden) dipilih oleh para wakil rakyat dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat (Jailani, 2015).

Menurut William Ebenstein dan Edwin Fogelman sebagaimana dikutip oleh Hanafi (2013), mendefinisikan demokrasi sebagai suatu tertib politik yang memberikan hak bagi warga Negara yang sudah dewasa untuk dapat memilih wakil-wakilnya melalui pemilihan-pemilihan resmi yang diadakan secara teratur dengan memungkinkan timbulnya suatu persaingan.

Pemerintahan yang demokratis akan memberikan masyarakat kesempatan untuk menilai kinerja pemerintah, dalam penilaian dan kontrol itulah masyarakat memerlukan semua informasi tentang pemerintahan. Kebebasan berekspresi memiliki dimensi politik, bahwa kebebasan berekspresi dianggap sebagai elemen yang mendasar bagi keikutsertaan warga dalam kehidupan politik serta mendorong gagasan kritis. Kebebasan berekspresi menjadi prasyarat dalam terwujudnya prinsip transparansi, akuntabilitas dan juga digunakan sebagai pintu

bagi dimaknainya kebebasan berkumpul, berserikat dan pelaksanaan hak untuk memilih (Selian & Cairin, 2018).

Warga Negara harus memiliki komitmen untuk mempertahankan Negara, memahami jalanya pemerintahan serta ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara dengan terlebih dahulu memahami demokrasi serta apa saja nilai-nilai pada demokrasi. Pendidikan harus mampu melahirkan masyarakat atau manusia-manusia yang demokratis. Tanpa manusia-manusia yang memegang teguh nilai-nilai demokrasi, masyarakat yang demokratis hanya akan merupakan impian belaka. Kehidupan masyarakat yang demokratis juga harus didasarkan pada kesadaran warga bangsa atas cita-cita demokrasi yang melahirkan kesadaran serta keyakinan bahwa hanya dalam masyarakat yang demokratislah dimungkinkan warga bangsa untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kebebasan (Hamdi dkk, 2019).

Menurut Winarno sebagaimana dikutip oleh Hamdi dkk, (2019) perilaku atau kultur demokrasi merujuk pada berlakunya nilai-nilai demokrasi di masyarakat. Masyarakat yang demokratis adalah masyarakat yang berperilaku hidup baik dalam keseharian dan kenegaraannya yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi. Pola atau budaya demokrasi akan terbentuk apabila nilai-nilai pada demokrasi sendiri sudah melekat dan tertanam pada diri setiap masyarakat sehingga dijadikan tolak ukur dalam berperilaku khususnya dalam berdemokrasi.

Pendidikan Kewarganegaran merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk warga Negara menjadi demokratis, cerdas dan mempunyai karakter sesuai dengan Pancasila, hal tersebut dapat diterapkan dilingkungan warga Negara dengan melalui nilai-nilai demokrasi, untuk membentuk warga Negara yang demokratis maka peran guru sangatlah penting, guru tidak hanya memberikan materi saja kepada peserta didiknya tetapi guru juga mengajarkan kepada peserta didiknya untuk bersikap demokratis serta dapat memberikan contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi di sekolah. Peserta didik sangat berpengaruh di dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah, karenanya satu peserta didik dapat mempengaruhi peserta didik yang lainnya untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi tersebut. Sekolah

sendiri merupakan tempat untuk belajar setelah di lingkungan keluarga selain itu sekolah juga berpengaruh didalam menanamkan budaya demokrasi di kalangan anak muda seperti peserta didik, agar peserta didik itu dapat menerapkan dengan baik nilai-nilai demokrasi, sehingga terwujudnya peserta didik yang memiliki nilai-nilai demokrasi pada dirinya.

Penelitian ini dapat menjadi dasar dan dikembangkan oleh mahasiswa yang lain, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Keterkaitan tersebut ada didalam visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu “pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberikan arah perubahan”.

Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang selaras dengan yang lainnya yaitu mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja kendala dan solusi penggunaan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan proses penggunaan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui kendala dan solusi penggunaan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Menambah wawasan dan persepsi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz* pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi siswa:
  - 1) Untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
  - 2) Untuk memperoleh pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.
  - 3) Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.
  - 4) Untuk meningkatkan keterampilan dan kepemimpinan siswa dalam pembelajaran.
- b. Manfaat bagi peneliti:
  - 1) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi dengan menerapkan berbagai materi dan strategi.
  - 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- c. Manfaat bagi pembaca:
  - 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

- 2) Menambah informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* kolaborasi *Team Quiz*.